

Edukasi pembuatan *worksheet* berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0

Nina Puspitaloka¹, Evi Karlina Ambarwati¹, Een Nurhasanah², Yana Cahyana³, Reva Azzahra¹, Kartika Dewi Nurjanah¹, Azizatul Nisa¹, Mery Ardiyani¹

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

³Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Penulis korespondensi : Nina Puspitaloka

E-mail : nina.puspitaloka@fkip.unsika.ac.id

Diterima: 04 Oktober 2024 | Direvisi: 14 November 2024 | Disetujui: 17 November 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Dalam perkembangan pendidikan di era 4.0 saat ini menekankan pada pendekatan pembelajaran berbasis TPACK (*Technological, Pedagogical, Content, Knowledge*), sehingga guru harus memanfaatkan teknologi digital, fasilitas komunikasi dan jaringan yang sesuai agar mampu mengelola dan memfasilitasi proses pembelajaran berbasis TIK dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Edukasi pembuatan *worksheet* berbasis canva untuk guru-guru RA di era Revolusi Industri 4.0 menjadi upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Penggunaan Canva dapat meningkatkan motivasi guru-guru RA At-Taqwa, sejalan dengan teori pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan. Program ini meliputi tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru merasa puas dengan kegiatan pengabdian ini dan menganggapnya efektif dalam membantu mereka menggunakan media digital dalam pembelajaran. Dari hasil yang didapat menyatakan bahwa edukasi pembuatan *worksheet* berbantuan Canva berhasil memberikan manfaat bagi guru-guru RA At-Taqwa dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan mereka terkait pembuatan *worksheet* menggunakan aplikasi Canva.

Kata kunci: canva; kompetensi guru; revolusi industri 4.0; *worksheet*

Abstract

In the current educational of the 4.0 era, there is an emphasis on a TPACK (*Technological, Pedagogical, Content, Knowledge*) approach to teaching, which requires teachers to utilize digital technology, communication tools, and appropriate networks to effectively manage and facilitate technology-enhanced learning processes to achieve educational goals. Canva-based worksheet-making education for kindergarten teachers in the era of the Industrial Revolution 4.0 is an effort to improve their knowledge and skills. The use of Canva can increase the motivation of At Taqwa kindergarten teachers, in line with the theory of utilising information technology in education. This program consists of three main stages: preparation, implementation, and evaluation. The activity implementation stage is carried out using lecture, demonstration, hands-on practice, and mentoring methods. Research results show that the majority of teachers are satisfied with this activity and consider it effective in assisting them with using digital media in their teaching. The findings indicate that the Canva-based worksheet creation training has successfully benefited RA At-Taqwa teachers by improving their skills and knowledge in creating worksheets using the Canva application.

Keywords: canva; teacher competence; industrial revolution 4.0; *worksheet*

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Hakikat mengelola sekolah atau perguruan tinggi adalah mengelola masa depan, sehingga tugas lembaga pendidikan tidak hanya memelihara dan melestarikan tradisi masyarakat saja, namun harus mempresentasikan pola pendidikan yang mampu menjawab tantangan global (Suwardana, 2018). Globalisasi adalah realitas yang dinamis. Melihat kenyataan tersebut, pendidikan harus melakukan berbagai inovasi pada sistem pendidikan agar mencapai efektifitas serta keberhasilan dalam proses pendidikan (Akbar & Noviani, 2019). Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, institusi pendidikan harus mengikuti perubahan (Amalia et al., 2023). Mulai dari pendidik, peserta didik, pembuat kebijakan, dan kurikulum yang semua itu disatukan menjadi sebuah sistem yang disebut teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan menawarkan berbagai cara yang sistematis untuk mengkonseptualisasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pendidikan. Dengan kata lain, teknologi pendidikan memanfaatkan teknik pembelajaran modern untuk mendukung pembelajaran (Stošić & Stošić, 2015). Teknologi mengubah pendidikan konvensional menjadi non konvensional atau modern (Yuberti, 2015).

Bersamaan dengan itu, salah satu masalah umum yang dihadapi institusi pendidikan di Indonesia adalah penggunaan TIK dalam proses pembelajaran. Pendidikan belum bisa memberikan kesempatan merata pada sektor pemanfaatan teknologi secara optimal di ruang kelas. Permasalahan ini mencakup berbagai hal, seperti ketersediaan infrastruktur, tingkat pemahaman guru, dan kemampuan mereka untuk memasukkan TIK ke dalam kurikulum. Keterbatasan waktu dan keterampilan desain grafis menjadi hambatan utama (Maharani et al., 2022). Proses pembelajaran digital menjadi sulit dilaksanakan meskipun ada kemajuan. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan TIK juga masih menjadi masalah yang dihadapi oleh guru. Banyak guru yang belum sepenuhnya mahir menggunakan alat digital dan platform pembelajaran daring. Guru harus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memahami perkembangan yang dapat menghambat efisiensi pembelajaran (Destiana & Utami, 2017). Selain itu, masalah administratif seperti sumber daya yang terbatas untuk pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak juga menjadi kendala bagi guru Indonesia (Subroto et al., 2023).

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini tidak hanya melibatkan strategi pembelajaran tradisional, tetapi juga peran teknologi (Mannila et al., 2018). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah meningkatkan kompetensi guru agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tuntutan zaman. Banyak temuan telah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan teknologi. Teknologi dapat membantu siswa dalam meningkatkan berbagai aspek pemikiran mereka, termasuk pemikiran kreatif, kritis, dan tingkat tinggi (Inawan et al., 2022). Dari hasil temuan tersebut, maka disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan guru harus memanfaatkannya. Sejalan dengan itu, Guru dituntut untuk melibatkan teknologi dalam proses belajar mengajar. Fakta ini memperkuat perlunya program pelatihan yang dapat diakses oleh semua guru, tanpa memandang latar belakang atau lokasi geografis mereka (Gisbert-Cervera et al., 2022). Sangat penting bagi guru untuk menjadi kreatif saat merancang pembelajaran agar suasana belajar menjadi kreatif, inovatif, dan aktif yang memotivasi siswa dalam menggunakan teknologi sebaik mungkin.

Mengembangkan media pembelajaran teknologi adalah salah satu inovasi teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk membuat belajar lebih mudah bagi siswa (Inawan et al., 2022). Penting untuk diakui bahwa perubahan dalam pendidikan melalui teknologi memerlukan pemahaman yang mendalam terkait alat dan fitur yang tersedia (Saerang et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, TIK dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya dengan pemanfaatan *worksheet*. *Worksheet* merupakan salah satu jenis materi pendidikan yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar. *Worksheet* dapat dibuat dengan menggunakan berbagai macam media, termasuk aplikasi Canva.

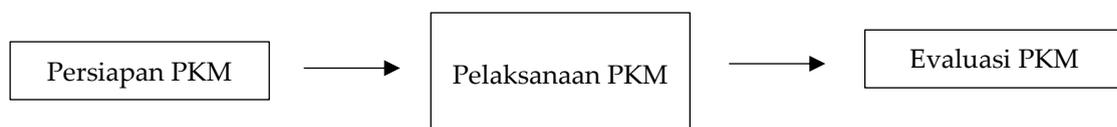
Canva adalah alat desain grafis yang mempertimbangkan desain, kemenarikan baik secara visual maupun audio (Rahmatullah et al., 2020). Canva menggunakan format seret dan lepas, yang akan akrab bagi desainer profesional dan pengguna biasa. Dilengkapi dengan *font*, grafik, vektor, dan *template*, yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai pilihan foto gratis melalui programnya sendiri. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang memudahkan guru dalam membuat *worksheet* yang dilengkapi *template* menarik dan interaktif. Tersedianya banyak *template* yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu daya tarik yang ditawarkan oleh program Canva yang dapat memudahkan para guru dalam membuat media pembelajaran (Rahmah et al., 2023).

Edukasi pembuatan *worksheet* berbasis aplikasi Canva bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru RA di era Revolusi Industri 4.0. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam membuat bahan ajar adalah Canva (Ashoumi et al., 2023). Manfaat edukasi membuat *worksheet* berbasis aplikasi Canva memiliki beberapa manfaat, yaitu: meningkatkan kemampuan menulis *worksheet* guru RA, meningkatkan kualitas pembelajaran di RA, meningkatkan minat dan motivasi belajar anak RA, serta mendukung terwujudnya pembelajaran abad 21. Program PKM ini akan memberikan keterampilan kepada guru RA dalam membuat *worksheet* yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran RA.

Adapun tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru di RA dalam pembuatan media *worksheet* yang menarik dan interaktif dengan menggunakan aplikasi Canva. Selain itu dengan adanya pelatihan ini, guru diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan mengaplikasikannya di kelas. Hal ini berkaitan dengan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) karena memberikan kesempatan kepada guru RA untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif sesuai dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0.

METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 Mei 2024 di RA At-Taqwa, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang yang dihadiri oleh 34 orang guru. Program ini dilakukan dengan menerapkan tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan mencakup pengumpulan informasi mengenai kondisi RA mitra, pengaturan jadwal dan lokasi pelatihan, serta persiapan alat dan bahan yang akan digunakan selama pelatihan, termasuk pembuatan kuesioner. Kemudian, tahap pelaksanaan dilakukan di RA At-Taqwa, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang, dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Metode-metode ini dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai serta materi yang akan disampaikan, guna memastikan peserta dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Tahap evaluasi dilakukan dengan pengisian angket kepuasan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pelatihan tercapai dan peningkatan kompetensi peserta. Adapun tahap-tahap tersebut ditunjukkan seperti pada bagan 1 dibawah ini. Berikut Gambar 1 menyajikan 3 tahapan dalam metode.



Gambar 1. Tahapan Metode.

Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan PKM: Tahap pertama melibatkan koordinasi dengan mitra kegiatan yakni perizinan kepada pihak RA At-Taqwa untuk memastikan terselenggaranya PKM bagi seluruh guru.
2. Pelaksanaan PKM: Tahap ini meliputi pengenalan aplikasi Canva dan alat-alatnya, demonstrasi, praktik langsung dengan aplikasi Canva, serta pendampingan peserta workshop untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menggunakan aplikasi tersebut.

Edukasi pembuatan *worksheet* berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0

3. Monitoring dan Evaluasi: Tahap terakhir melibatkan pengamatan terhadap penggunaan aplikasi Canva. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner tanggapan, yang kemudian dianalisis menggunakan persentase untuk memberikan gambaran deskriptif terhadap data.

Dengan tahapan-tahapan ini, kegiatan ini bertujuan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan teknologi mereka serta mendukung pengembangan bahan ajar yang inovatif dan kreatif menggunakan aplikasi Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu, 04 Mei 2024 di RA At-Taqwa Karawang yang dihadiri oleh 34 orang guru. Berikut ini adalah hasil workshop yang diselenggarakan oleh tim PKM.

Persiapan

Pelaksanaan PKM melalui kegiatan edukasi guru RA terkait implementasi canva sebagai inovasi media pembelajaran diawali dengan mempersiapkan keperluan workshop antara lain proyektor, laptop, dan sebagainya. Sebelum masuk pemaparan materi, para peserta melakukan pengisian daftar hadir yang sudah disiapkan seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pendaftaran Peserta.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan difokuskan pada tiga bagian utama; penyampaian materi, praktik, dan diskusi. Pada sesi penyampaian materi, terdapat narasumber atau pembicara dalam memberikan informasi, penjelasan, atau pembelajaran kepada peserta berkaitan dengan bagaimana membuat *worksheet* menggunakan canva aplikasi. Dalam sesi ini, pembicara menggunakan presentasi visual melalui tampilan slide ppt untuk menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur.



Gambar 2. Penyampaian Materi.

Peserta dengan antusias dan fokus mendengarkan serta mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh pembicara. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dibahas serta mempersiapkan peserta untuk sesi-sesi selanjutnya dalam acara tersebut.

Sesi berikutnya adalah sesi praktik atau demonstrasi dimana pada bagian ini peserta memiliki kesempatan untuk praktik secara langsung dan terlibat dalam aktivitas atau mencoba mempraktikkan apa yang telah dipelajari dari materi yang disampaikan sebelumnya. Dalam sesi ini, tim PKM memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara membuat *worksheet* menggunakan aplikasi canva. Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba sendiri dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta, memperkuat pemahaman mereka tentang konsep atau keterampilan yang diajarkan, dan meningkatkan keterampilan praktis mereka berkaitan dengan pembuatan *worksheet* menggunakan aplikasi canva.

Adapun berikut langkah-langkah pembuatan worksheet menggunakan aplikasi Canva:

1. Buka aplikasi canva dengan tampilan awal di beranda lalu klik "ukuran khusus".
2. Pilih ukuran kertas A4 dengan ukuran 210x297 mm, lalu klik "buat desain baru".
3. Klik ikon "T" untuk teks.
4. Sesuaikan *font*.
5. Masuk ke perintah *worksheet*.
6. Sesuaikan elemen atau icon yang digunakan dan buat worksheet semenarik mungkin.



Gambar 3. Sesi Praktik.

Dalam sesi diskusi, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai pengalaman mereka selama sesi praktik. Pemateri dan peserta berdiskusi terkait penggunaan Canva secara lebih efektif. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta dan menjawab keraguan yang mungkin mereka miliki. Sesi ini juga mendorong interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta, yang dapat memperkaya pembelajaran mereka. Peserta didorong untuk aktif berkontribusi, mendengarkan dengan seksama, dan aktif bertanya jika masih ada yang kurang dipahami.

Evaluasi

Pada tahap evaluasi, angket kepuasan disebarakan kepada peserta untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap seluruh kegiatan pelatihan. Angket ini dirancang untuk menilai berbagai aspek, seperti kualitas penyampaian materi, relevansi topik, kejelasan informasi yang diberikan, efektivitas metode yang digunakan, dan manfaat pelatihan bagi pengembangan kompetensi peserta.

Edukasi pembuatan *worksheet* berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0

Hasil dari penyebaran angket menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan tanggapan positif. Sebagian besar responden memilih opsi "setuju" dan "sangat setuju" pada pertanyaan-pertanyaan yang menilai kepuasan mereka. Ini menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, baik dari segi penyampaian materi, praktik langsung, maupun sesi diskusi. Tanggapan ini mencerminkan keberhasilan program dalam memenuhi harapan dan kebutuhan peserta, serta menunjukkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Presentase angket ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan

No	Pernyataan	Presentase			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi PKM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta			50%	50%
2	Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra/Peserta		2,2%	47,8%	50%
3	Cara pemateri menyajikan materi PKM menarik			47,8%	52,2%
4	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PKM			25,75	54,3%
5	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PKM selama sesuai kebutuhan Mitra/Peserta			43,5%	56,5%
6	Anggota PKM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan			43,5%	56,5%
7	Kegiatan PKM dilakukan secara berkelanjutan			41,3%	58,7%
8	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat			45,7%	54,3%
9	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan			50%	50%
10	Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra			39,1%	60,9%
11	Secara umum, mitra puas terhadap kegiatan PKM			43,5%	56,5%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan edukasi pembuatan worksheet menggunakan aplikasi Canva menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan mendapat tanggapan positif dari seluruh peserta. Hal ini mencerminkan potensi besar untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dalam pembelajaran berbasis digital melalui pembuatan worksheet yang menarik menggunakan Canva. Faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini adalah dukungan penuh dari kepala RA At-Taqwa, serta antusiasme dan partisipasi aktif dari para guru yang sangat membantu kelancaran proses pelatihan. Selain itu, partisipasi aktif dari TIM Pengabdian Masyarakat sebagai fasilitator turut memberikan kontribusi signifikan terhadap suksesnya kegiatan ini. Berdasarkan hasil analisis data angket, terlihat adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fitur-fitur Canva, yang ditunjukkan oleh kepuasan peserta terhadap pelatihan ini.

Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala agar para guru dapat memperdalam keterampilan menggunakan Canva dan mempelajari fitur-fitur baru atau teknik desain yang lebih kompleks, sehingga kompetensi mereka dalam pembuatan bahan ajar digital terus berkembang. Penting pula untuk memastikan bahwa fasilitas dan infrastruktur teknologi di RA At-Taqwa, seperti ketersediaan komputer atau laptop, koneksi internet stabil, dan software yang diperbarui, memadai untuk mendukung penggunaan aplikasi digital. Selain itu, pembentukan forum atau kelompok diskusi bagi para guru akan sangat bermanfaat sebagai wadah untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan praktik terbaik dalam penggunaan Canva serta teknologi digital lainnya, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan saling mendukung.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi guru-guru RA At-Taqwa dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan mereka terkait pembuatan worksheet menggunakan aplikasi Canva. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan kegiatan edukasi menggunakan aplikasi Canva dapat terus ditingkatkan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di RA At-Taqwa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memfasilitasi dan membantu tim PKM dalam menjalankan kegiatan tersebut. Tim PKM juga berterima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru, dan staf RA At-Taqwa atas kesempatan yang diberikan untuk menyelenggarakan kegiatan PKM tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Amalia, F., Salahuddin, R., & Astutik, A. P. (2023). Utilisation of Canva Application and Student Worksheet Digital-based Islamic learning. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.51276/edu.v5i1.546>
- Ashoumi, H., Hariono, T., Hidayatulloh, M. K. Y., & Sirojudin, D. (2023). Pelatihan Desain Media Pembelajaran Worksheet Melalui Aplikasi Canva Bagi Guru. *VIDHEAS: Jurnal Abdimas Multidisiplin*. <https://doi.org/10.61946/vidheas.v1i2.37>
- Destiana, B., & Utami, P. (2017). URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU VOKASIONAL PADA PEMBELAJARAN ABAD 21. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17368>
- Gisbert-Cervera, M., Usart, M., & Lázaro-Cantabrana, J. L. (2022). Training pre-service teachers to enhanced digital education. *European Journal of Teacher Education*. <https://doi.org/10.1080/02619768.2022.2098713>
- Inawan, D. S., Sulthoni, S., & Ulfa, S. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif IPA SD Kelas IV

- Materi Makan dan Dimakan Antar Makhhluk Hidup. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um038v5i22022p151>
- Maharani, H. R., Ubaidah, N., Basir, M. A., Wijayanti, D., Kusmaryono, I., & Aminudin, M. (2022). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Komik Digital dengan Canva for Education. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10084>
- Mannila, L., Nordén, L. Å., & Pears, A. (2018). Digital competence, teacher self-efficacy and training needs. *ICER 2018 - Proceedings of the 2018 ACM Conference on International Computing Education Research*. <https://doi.org/10.1145/3230977.3230993>
- Rahmah, U. H., Jaenullah, Jannah, S. R., Setiawan, A., & Tukiran (2023). Development of Students' Akidah Akhlak Worksheet Using the Canva Application in Improving the Learning Ability. *EduTechnium Journal of Educational Technology*.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Stošić, L., & Stošić, I. (2015). Perceptions of teachers regarding the implementation of the internet in education. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.07.027>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*. <https://doi.org/10.30737/jatiunik.v1i2.117>
- Yuberti, Y. (2015). Peran Teknologi Pendidikan Pada Era Global. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*.